

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan *Pentad Analysis* Kenneth Burke pada film Ajari Aku Islam, Dengan menggunakan *Pentad Analysis* yaitu *scene* (tempat kejadian), *act* (aksi yang dilakukan oleh tokoh), *agent* (orang yang melakukan), *agency* (pendukung tokoh untuk melakukan aksi), dan *purpose* (tujuan tokoh melakukan aksi tersebut):

Citra dakwah adalah sebuah gambaran ikhtiar yang berguna dalam mengajak pihak lain untuk menuju ke jalan Allah tanpa adanya unsur pemaksaan. Citra dakwah dalam Film Ajari Aku Islam digunakan untuk memberikan suatu gambaran dakwah melalui media perfilman. Film Ajari Aku Islam adalah sebuah film cerita religi pada alur ceritanya melibatkan kedua agama, kepercayaan yang berbeda, dan sikap toleransi beragama. Gambaran dakwah terhadap film Ajari Aku Islam meliputi perspektif dakwah keimanan, karakter, hukum Islam yang dimuat pada setiap scene adegan cerita film. Dalam adegan scene film tersebut memberikan gambaran dakwah Islam dan sikap toleransi ke penonton setelah selesai melihat film Ajari Aku Islam. Secara tidak disengaja ketika seseorang menonton film Ajari Aku Islam telah mendapatkan dakwah melalui media perfilman.

*Pentad analysis* dalam Film Ajari Aku Islam adalah sebuah metode yang memberikan sebuah usaha untuk memastikan setiap individu dalam suatu latar belakang atau konteks tertentu menyeleksi rencana berkomunikasi untuk memberikan pernyataan-pernyataan di dalam mengenalkan keadaan yang ada pada Film Ajari Aku Islam. Dalam pernyataan menekankan satu poin terhadap empat poin yang lainnya yaitu menunjukkan terhadap suatu konteks tertentu, cara ini akan memberikan gambaran terhadap komunikator atau pandangan terhadap semuanya. Kelima poin dari *pentad analysis* adalah *act*, *scene*, *agent*, *agency* dan *purpos*.

Dari hasil penelitian ini terdapat kesimpulan bahwa ada hubungan antara film Ajari Aku Islam dengan citra dakwah, yang mana memberikan kemudahan dalam memahami ajaran agama Islam oleh penonton film Ajari Aku Islam baik itu masyarakat awam maupun masyarakat intelektual.

Citra dakwah dalam film Ajari Aku Islam memberikan sebuah gambaran-gambaran tentang ajaran Islam dimuat dalam alur cerita film sehingga penonton lebih mudah mengetahui tentang dakwah

Islam yang baik dan benar. Dengan demikian media film merupakan salah satu tempat dakwah sangat strategis karena mengingat pada zaman digital masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu dengan media sosial.

## **B. Saran-Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat diperoleh beberapa gagasan yang berkaitan dengan pertukaran kode dan campur kode. Ide-idenya adalah sebagai berikut: Pertama dari hasil tinjauan ini, diyakini dapat memberikan gambaran kepada ilmuwan tambahan untuk melakukan penelitian menggunakan *Pentad Analysis* untuk meneliti hal-hal yang belum pernah terpikirkan, mengingat penelitian ini belum sempurna.. Kedua penelitian ini dapat membantu para pembaca atau penutur untuk lebih mengenal *Pentad Analysis*. Untuk peneliti selanjutnya, mengenai film Ajari Aku Islam dengan wawancara, pengamatan, dan lain sebagainya agar dapat memperkuat dan membedah secara luas tentang film Ajari Aku Islam.

